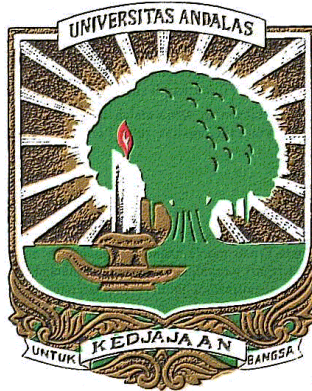


**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS USAHA
TENUN KUBANG H. RIDWAN BY**

TUGAS AKHIR

Oleh :

WINDI FITRI ANISA
1310931058



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS USAHA
TENUN KUBANG H. RIDWAN BY**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

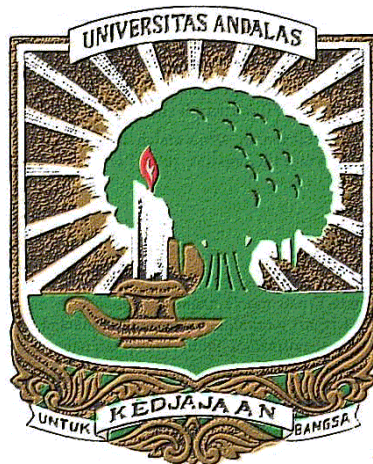
Oleh :

WINDI FITRI ANISA

1310931058

Pembimbing :

Elita Amrina, Ph.D. IPM



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

ABSTRAK

Industri kreatif merupakan suatu pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu. Salah satu subsektor industri kreatif adalah fashion (industri pakaian). Tenun Kubang H. Ridwan BY merupakan IKM yang bergerak pada bidang fashion yang mulai beroperasi pada tahun 1961 sampai sekarang. Industri ini sempat punah pada tahun 1985 karena krisis moneter dan kurangnya perhatian dari pemerintah saat itu. Dalam operasionalnya, terdapat permasalahan seperti yaitu kurangnya peminat dari kain hasil tenun, kurangnya promosi, pasar yang dituju kurang jelas, ketersediaan tenaga kerja yang masih kurang, bahan baku yang mahal, dan adanya pesaing tenun lain yang lebih dulu dikenal konsumen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan identifikasi posisi usaha Tenun Kubang H. Ridwan BY dalam menjalankan usaha pada saat sekarang dan apa saja strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha pada masa yang akan datang. Metode yang digunakan adalah metode Fuzzy Quality Function Deployment (QFD) untuk menentukan tingkat kepentingan dari masing-masing faktor yang diteliti, pengelompokan faktor menggunakan analisis SWOT, perumusan strategi melalui tiga tahapan, yaitu tahap input (matriks EFE dan IFE), tahap pencocokan (matriks IE dan matriks SWOT), dan tahap keputusan dengan metode Fuzzy Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (Fuzzy TOPSIS).

Berdasarkan identifikasi dan pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan 14 faktor internal dan 13 faktor eksternal yang dapat digunakan untuk menilai kondisi usaha Tenun Kubang H. Ridwan BY. Berdasarkan analisis SWOT didapatkan Tenun Kubang H. Ridwan BY berada pada kuadran V dengan total skor bobot internal dan eksternal yang berada dibawah rata-rata (2,5), yaitu 2,421 untuk faktor internal dan 2,461 untuk faktor eksternal. Dimana kuadran V menjelaskan bahwa posisi Tenun Kubang H. Ridwan BY saat sekarang dalam keadaan menjaga dan mempertahankan eksistensi produknya. Selanjutnya dilakukan perumusan strategi yang menghasilkan 9 alternatif strategi. Strategi yang menjadi prioritas berdasarkan metode Fuzzy Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (Fuzzy TOPSIS) adalah strategi melakukan pengendalian biaya produksi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Tenun Kubang H. Ridwan BY dalam pengembangan usahanya dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Kata kunci : *analisis SWOT, fuzzy QFD, fuzzy TOPSIS, industri kreatif*

ABSTRACT

Creative industry is a utilization of creativity, skills and individual talents to create welfare and employment through the creation and utilization of creative power and creativity of the individual. One of the sub-sectors of the creative industry is fashion. Tenun Kubang H. Ridwan BY is an IKM engaged in the field of fashion that began operating in 1961 until now. This industry was extinct in 1985 because of the monetary crisis and the lack of attention from the government at that time. In operation, there are problems such as the lack of interest in the fabric of the loom, the lack of promotion, the target market is less clear, the availability of labor is still lacking, expensive raw materials, and the presence of other weaving competitors who first known to consumers.

To overcome these problems it is necessary to identify the business position of Tenun Kubang H. Ridwan BY in running the business at the present time and what are the strategies that can be done for future business development. The method used is Fuzzy Quality Function Deployment (QFD) method to determine the importance of each factor studied, grouping factors using SWOT analysis, strategy formulation through three stages, is input stage (EFE and IFE matrix), matching stage (matrix IE and SWOT matrix), and decision stage with Fuzzy Technique method for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (Fuzzy TOPSIS).

Based on the identification and processing data that has been done, obtained 14 internal factors and 13 external factors that can be used to assess business conditions Tenun Kubang H. Ridwan BY. Based on SWOT analysis, Tenun Kubang H. Ridwan BY is located in quadrant V with total internal and external weight score that is under average (2.5), that is 2,421 for internal factor and 2,461 for external factor. Where Quadrant V explains that Tenun Kubang H. Ridwan BY current position is in a state of preserving and maintaining the existence of its products. Furthermore, the formulation of strategies that generate 9 alternative strategies. The priority strategy based on the Fuzzy Technique method for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (Fuzzy TOPSIS) is a strategy of controlling production costs. This research is expected to help Tenun Kubang H. Ridwan BY in the development of business and improve the competitiveness of the company.

Keywords: *SWOT analysis, creative industry, fuzzy QFD, fuzzy TOPSIS*